

## INTERAKSI MANUASIA DAN KOMPUTER : MENGUATKAN FUNDAMENTAL DAN PELATIHAN MICROSOFT WORD UNTUK SISWA/I MADRASAH TSANAWIYAH MATHLA'UL ANWAR)

Khoirunnisya<sup>1</sup>, Agus Budi Prasetyo<sup>2</sup>, Tio Adrian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

e-mail: [1dosen02386@unpam.ac.id](mailto:1dosen02386@unpam.ac.id), [2dosen02392@unpam.ac.id](mailto:2dosen02392@unpam.ac.id), [3dosen02592@unpam.ac.id](mailto:3dosen02592@unpam.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

### Abstract

*This research and training aims to improve basic understanding and skills in using Microsoft Word for students of Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar with the Human Computer Interaction (HCI) approach. Based on initial findings, most students have a low level of digital literacy and minimal experience in using computers. Therefore, the training was designed with a gradual and practical approach that prioritizes a simple interface, direct feedback, and a non-intimidating learning atmosphere. The implementation method was carried out through five sessions, starting from an introduction to computers and the Microsoft Word interface, to independent practice in compiling documents. Evaluation was carried out through observation, assessment of practical results, and interviews with students and accompanying teachers. The results of the training showed that 80% of students were able to compile simple documents independently, understand the basic functions of the application, and show increased motivation and self-confidence. The conclusion of this activity is that the application of the HCI principle significantly increases the effectiveness of Microsoft Word learning for madrasah students. HCI not only helps from the technical side, but also from the affective and psychological side of students, creating a positive, adaptive, and empowering learning experience. This training is an important first step in bridging the digital skills gap in religious education environments.*

**Keywords:** Human Computer Interaction, Microsoft Word, Digital Literacy, Madrasah Tsanawiyah, Technology Training

### Abstrak

Penelitian dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar serta keterampilan penggunaan Microsoft Word bagi siswa/i Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar dengan pendekatan Interaksi Manusia dan Komputer (IMK). Berdasarkan temuan awal, sebagian besar siswa memiliki tingkat literasi digital yang rendah serta minim pengalaman dalam menggunakan komputer. Oleh karena itu, pelatihan dirancang dengan pendekatan bertahap dan praktis yang mengedepankan antarmuka sederhana, umpan balik langsung, serta suasana belajar yang tidak mengintimidasi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui lima sesi, dimulai dari pengenalan komputer dan antarmuka Microsoft Word, hingga praktik mandiri dalam menyusun dokumen. Evaluasi dilakukan dengan observasi, penilaian hasil praktik, serta wawancara siswa dan guru pendamping. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 80% siswa mampu menyusun dokumen sederhana secara mandiri, memahami fungsi dasar aplikasi, dan menunjukkan peningkatan motivasi serta kepercayaan diri. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penerapan prinsip IMK secara nyata meningkatkan efektivitas pembelajaran Microsoft Word bagi siswa madrasah. IMK tidak hanya membantu dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi afektif dan psikologis siswa, menciptakan pengalaman belajar yang positif, adaptif, dan memberdayakan. Pelatihan ini menjadi langkah awal yang penting dalam menjembatani kesenjangan keterampilan digital di lingkungan pendidikan keagamaan.

Kata Kunci: Interaksi Manusia dan Komputer, Microsoft Word, Literasi Digital, Madrasah Tsanawiyah, Pelatihan Teknologi

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam IMK adalah penguatan fundamental keterampilan komputer, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak yang mendukung produktivitas. [1] Salah satu perangkat lunak yang sangat krusial dalam dunia pendidikan dan pekerjaan adalah Microsoft Word. Microsoft Word merupakan aplikasi pengolah kata yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, baik untuk keperluan akademik, bisnis, hingga administrasi. Dengan memahami dan menguasai penggunaan Microsoft Word secara mendalam, pengguna dapat meningkatkan keterampilan dalam mengolah dokumen, menyusun laporan, membuat presentasi, serta mengelola data secara lebih efisien.

Pentingnya pelatihan Microsoft Word tidak hanya berlaku bagi mahasiswa atau pekerja profesional, tetapi juga bagi siswa-siswi di tingkat pendidikan menengah, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dalam sistem pendidikan di Indonesia, siswa di tingkat MTs sering kali belum mendapatkan cukup pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak komputer secara optimal. Sementara itu, dalam dunia kerja, kemampuan menggunakan Microsoft Word secara efektif menjadi salah satu indikator literasi digital dasar yang dicari oleh banyak perusahaan dan institusi [2] maka dari itu keterampilan dalam menggunakan Microsoft Word dapat menjadi bekal penting dalam dunia akademik maupun karier di masa depan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap melalui beberapa sesi yang terdiri dari pengenalan antarmuka Microsoft Word, latihan mengetik dan mengatur paragraf, serta penggunaan fitur-fitur dasar lainnya. Dan untuk memastikan efektivitas pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan baik secara formatif selama proses berlangsung, maupun secara sumatif di akhir pelatihan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, penguasaan fitur Microsoft Word, serta kemandirian mereka dalam mengerjakan tugas menggunakan komputer. Selain itu, umpan balik dari peserta pelatihan juga dikumpulkan sebagai bahan refleksi dan perbaikan.

Sebagai bagian dari tindak lanjut, hasil pelatihan didokumentasikan secara tertulis dan dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan serupa di masa mendatang. Selain itu, peserta yang menunjukkan peningkatan

signifikan dapat diberikan penghargaan sebagai bentuk motivasi. Rencana lanjutan juga meliputi integrasi pelatihan ini ke dalam program tahunan madrasah atau kegiatan ekstrakurikuler agar keterampilan digital siswa dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi dan menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta serta di adakan sesi tanya jawab, diskusi dan implementasi materi kepada para peserta yang hadir. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mempraktikkan secara langsung sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dan bisa diimplementasikan dengan baik dan benar.

## 3. Tempat Dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari kamis, 15 mei 2025 dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar pada waktu 08.00- 15.00

pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan mempraktikkan fitur-fitur dasar dalam Microsoft Word, seperti mengetik teks, mengubah jenis dan ukuran huruf, mengatur paragraf, menyisipkan gambar dan tabel, serta menyimpan dan mencetak dokumen. Dalam evaluasi praktik mandiri yang diberikan pada akhir sesi, mayoritas siswa mampu menyusun dokumen sederhana sesuai instruksi, dengan struktur dan format yang cukup baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan secara signifikan setelah mengikuti pelatihan.

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan learning by doing dan didukung suasana yang supotif sangat membantu siswa dalam mengatasi kecemasan awal saat berhadapan dengan teknologi. Penerapan prinsip IMK, seperti penggunaan antarmuka yang mudah dikenali, penyampaian materi secara bertahap, serta pemberian umpan balik langsung, terbukti mampu meningkatkan kenyamanan dan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencoba setiap fitur yang dipelajari, bahkan sebagian siswa menunjukkan minat untuk terus mengeksplorasi aplikasi di luar waktu pelatihan. Keberhasilan kegiatan ini juga tercermin dari wawancara singkat

yang dilakukan terhadap beberapa peserta dan guru pendamping

#### 4. HASIL

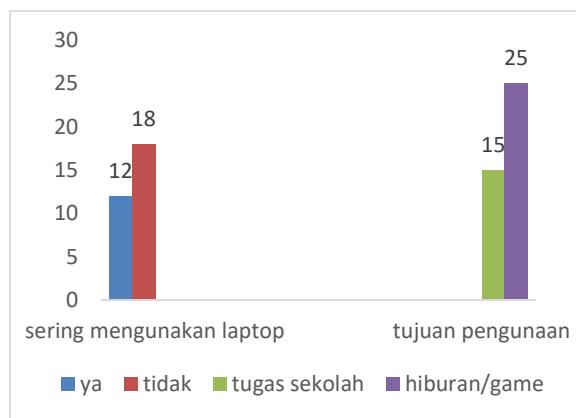
Bagian ini menguraikan temuan utama dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada karakteristik subjek atau mitra, serta hasil analisis informasi yang relevan

Subjek pengabdian dalam program ini adalah 30 siswa-siswi kelas VIII dari dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sebelum pelatihan dimulai pada 15 mei 2025, kami melakukan pra-survei melalui wawancara dan diskusi singkat untuk memahami profil demografi, kebiasaan mereka dalam menggunakan perangkat digital, serta pengetahuan awal mereka tentang Microsoft Word.



Gambar 1 jumlah peserta

Dari 40 peserta, 63% adalah perempuan dan 37% laki-laki. Seluruh peserta berusia antara 13-14 tahun, yang merupakan rentang usia di mana mereka mulai aktif menggunakan komputer untuk tugas sekolah.



Gambar 2 Profil Kebiasaan Penggunaan Teknologi

Meskipun 70% dari mereka mengaku sering menggunakan handphone setiap hari untuk berbagai keperluan, hanya 40% yang secara rutin menggunakan komputer. Dari kelompok yang menggunakan komputer tersebut, mayoritas (83,3%) menggunakan komputer lebih banyak untuk hiburan seperti bermain game atau menonton video, dan belum terbiasa memakainya untuk kegiatan produktif seperti mengerjakan tugas sekolah yang membutuhkan Microsoft Word.

Tingkat pemahaman awal mengenai konsep dasar Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) tergolong dapat diabaikan. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa hanya 10% peserta yang dapat menjelaskan secara dasar mengapa sebuah aplikasi bisa terasa "mudah dipakai" atau "sulit dipakai" dari sudut pandang pengguna. sebagian besar peserta (80%) hanya mengetahui fitur sangat dasar di Microsoft Word seperti mengetik teks dan mengubah ukuran huruf (text style). Fitur menengah seperti membuat daftar isi otomatis, menggunakan tabel secara efektif, atau mengatur tata letak gambar masih sangat asing bagi mereka. Karakteristik awal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan perlu disajikan dari dasar, menggunakan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, dan pendekatan yang sangat praktis agar mudah di pahami bagi siswa dan siswi

untuk mengukur efektivitas program, kami menggunakan instrument sesi tanya jawab interaktif di akhir setiap materi dan di akhir pelatihan. Sesi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi informal, tetapi juga sebagai ruang bagi peserta untuk mengemukakan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan merefleksikan pemahaman mereka.

Mereka secara konsisten memberikan umpan balik bahwa sesi praktik langsung sangat membantu mereka dalam menguasai fitur-fitur Word. Antusiasme siswa terlihat jelas dari partisipasi aktif mereka selama sesi tanya jawab, semangat dalam menyelesaikan proyek mini (misalnya membuat brosur sekolah sederhana), dan keinginan mereka untuk belajar lebih banyak. Sesi tanya jawab juga mengungkap adanya peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan komputer untuk tujuan produktif.

#### 5. PEMBAHASAN

Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan ini juga berhasil membentuk pola pikir digital yang adaptif. Siswa mulai terbiasa dengan proses belajar berbasis eksplorasi, mencoba dan memperbaiki kesalahan secara mandiri, serta

terbuka terhadap pembelajaran teknologi lainnya. Aktivitas seperti membuat dokumen surat, jadwal belajar, dan laporan kegiatan terbukti relevan dan aplikatif dalam konteks kehidupan belajar siswa madrasah.

Berdasarkan observasi selama kegiatan, peserta yang semula pasif menjadi lebih berani mencoba. Bahkan, dalam sesi akhir, terdapat beberapa siswa yang secara mandiri mengeksplorasi fitur lain seperti mengatur margin dan menyisipkan simbol. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya menumbuhkan keterampilan, tetapi juga motivasi dan rasa ingin tahu.

Dari sisi pembimbing dan fasilitator, pelaksanaan pelatihan berjalan lancar tanpa hambatan teknis yang berarti. Dukungan dari pihak madrasah, baik dalam penyediaan fasilitas maupun kehadiran guru pendamping, sangat berperan dalam menjaga kedisiplinan serta mendukung proses belajar siswa. Kehadiran guru juga memungkinkan keberlanjutan pembelajaran pascapelatihan.

Secara umum, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa dalam menggunakan Microsoft Word, tetapi juga menjadi media untuk mananamkan kebiasaan belajar mandiri, berpikir sistematis, dan menggunakan teknologi secara produktif.

## **6. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

Program pelatihan "Interaksi Manusia dan Komputer: Menguatkan Fundamental dan Pelatihan Microsoft Word" berhasil meningkatkan pemahaman dasar IMK dan keterampilan penggunaan Microsoft Word pada siswa/i Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar secara signifikan.

Peningkatan kompetensi ini terbukti dari kenaikan rata-rata skor post-test sebesar 33.8 poin dibandingkan pre-test, serta kemampuan 80% siswa untuk menyusun dokumen sederhana secara mandiri.

Penerapan prinsip Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) dalam desain pelatihan, yang mengedepankan antarmuka sederhana, umpan balik langsung, dan suasana belajar yang tidak mengintimidasi, secara nyata meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pelatihan ini tidak hanya membantu dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi afektif dan psikologis siswa, menciptakan pengalaman belajar yang positif, adaptif, dan memberdayakan, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dengan teknologi.

Sebagai saran untuk pengembangan selanjutnya:

Program pelatihan dapat diintegrasikan ke dalam program tahunan madrasah atau kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan pengembangan keterampilan digital siswa secara berkelanjutan.

Pengembangan modul pelatihan lanjutan untuk aplikasi Microsoft Office lainnya (misalnya Excel atau PowerPoint) dapat dipertimbangkan untuk memperkaya literasi digital siswa.

Pemberian penghargaan kepada peserta yang menunjukkan peningkatan signifikan dapat terus dilakukan sebagai bentuk motivasi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak

Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada Kamis, 15 Mei 2025. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa/i peserta pelatihan atas antusiasme dan partisipasi aktifnya. Terima kasih tak terhingga juga ditujukan kepada

Universitas Pamulang atas dukungan kelembagaan yang memungkinkan terlaksananya program ini.

## **DOKUMENTASI KEGIATAN**



Gambar 3 foto Bersama



Gambar 4 antusias siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Rarasati, G. Kholijah and O. Cantica, "Peningkatan Keterampilan Penggunaan Perangkat Lunak Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi," *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*,, vol. 9, p. 61, 2024.
- [2] T. I. J. Kusumawati, W. Wulandari and S. Mulyati, "Peningkatan Kompetensi Pegawai Di Lingkungan Kemdikbud Dalam Bidang Komputer Menggunakan Microsoft Office," *SELAPARANG UMMAT*, vol. 6, no. 2614-526X, p. 604, 2022.
- [3] I. Ismuhadji, L. Ulfa, dan K. Septiyanda, "Pelatihan komputer untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan Microsoft Word bagi pemuda Cot Muda Itam," *PASAI J. Pengabdi. Kpd. Masyarakat*, vol. 1, no. 2, hlm. 86–91, Des. 2022, doi: 10.58477/pasai.v1i2.57 researchgate.net.
- [4] E. Darejeh, N. Marcusa, G. Mohammadi, dan J. Sweller, "A critical analysis of cognitive load measurement methods for evaluating the usability of different types of interfaces: guidelines and framework for Human-Computer Interaction," arXiv, Feb. 19, 2024 arxiv.org.
- [5] M. F. Hidayatullah and E. Prasetyo, "Evaluasi Antarmuka Pengguna dalam Media Pembelajaran Microsoft Word dengan Prinsip Usability," *J. Sist. dan Teknol. Informasi*, vol. 10, no. 3, pp. 117–124, 2022.
- [6] S. Aryani and E. Rahmawati, "Pengembangan Modul Pelatihan Microsoft Word untuk Pemula Berbasis Interaktif," *J. Teknol. Pendidikan*, vol. 11, no. 2, pp. 132–140, 2023, doi: 10.21009/jtp.v1i2.1212.
- [7] A. Guerberof Arenas, J. Moorkens, dan S. O'Brien, "The impact of translation modality on user experience: an eye-tracking study of the Microsoft Word user interface," *Mach. Transl.*, 2021, doi: 10.1007/s10590-021-09267-z link.springer.com+1pubmed.ncbi.nlm.nih.gov+1.
- [8] D. Novitaningrum, M. Khozin, Y. Handayani, dan T. Hidayat, "Development of Human Computer Interaction in the Education Sector: Systematic Literature Review," *J. Teknisi*, vol. 5, no. 1, 2025 jurnal.goretanpena.com+1ejournal.unisi.ac.id+1.
- [9] A. Guerberof Arenas, J. Moorkens, dan S. O'Brien, "The impact of translation modality on user experience: an eye-tracking study of the Microsoft Word user interface," *Mach. Transl.*, 2021, doi: 10.1007/s10590-021-09267-z link.springer.com+1pubmed.ncbi.nlm.nih.gov+1.
- [10] C. Zhao dan W. Xu, "Human AI Interaction Design Standards," arXiv, Mar. 2, 2025, doi: 10.48550/arXiv.2503.16472 arxiv.org.